

ABSTRAK

Ekstrak herba seledri (*Apium graveolens* L.) mengandung senyawa flavonoid, tanin dan saponin yang berkhasiat sebagai anti jerawat. Penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan sediaan gel anti jerawat ekstrak herba seledri. Seledri diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Ekstrak yang diperoleh dibuat menjadi sediaan gel anti jerawat dengan konsentrasi ekstrak 3%, 5% dan 7%. Gel dibuat dengan mengembangkan HPMC (*Hidroxy Propyl Methyl Cellulose*) dan pencampuran bahan-bahan lain. Gel yang dihasilkan dievaluasi meliputi uji organoleptik, homogenitas, pH, kemampuan menyebar, viskositas, sifat alir dan uji daya hambat bakteri *Staphylococcus aureus* penyebab jerawat. Gel anti jerawat ekstrak herba seledri diuji stabilitas dengan metode *cycling test* pada suhu 4°C dan 40°C selama 6 siklus. Gel anti jerawat ekstrak herba seledri yang dihasilkan memiliki karakteristik berwarna hijau tua pekat, berbau khas seledri, homogen, pH 5,5–5,65, mudah menyebar dengan kemampuan menyebar 2001,93 mm²-3017,54 mm², memiliki viskositas 5100- 60000 cps, sifat alir tiksotropik plastis. Gel anti jerawat ekstrak herba seledri dengan konsentrasi 3%, 5% dan 7% memiliki aktivitas dengan memberikan diameter daya hambat bakteri *Staphylococcus aureus* sebesar 9,3 mm, 11,1 mm dan 12,9 mm.